

---

## Menumbuhkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan melalui Program Go-Green di SDN Pajaran I

**Muhammad Faishol Amrulloh<sup>1\*</sup>, Try Hadyanto<sup>2</sup> M. Sirodjudin<sup>3</sup>  
Ainur Rofiq<sup>4</sup>, Antlanta Digi Maulana Syah<sup>5</sup>**

<sup>1,3</sup> Teknik Informatika, Universitas Yudharta Pasuruan

<sup>2</sup> Sistem Informasi, Politeknik Bisnis Kaltara

<sup>4,5</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan

\*Email: [faishol@yudharta.ac.id](mailto:faishol@yudharta.ac.id)

---

### ABSTRACT

*The first step in maintaining and caring for the school environment is to raise student awareness about the importance of preserving the school environment. For this reason, it is necessary to develop a go-green program that aims to raise students' awareness of the environment at SDN Padjadjaran I. Community service is carried out using a community development and participatory approach. The target partner for the community service program is SDN Pajaran I, which technically involves teachers and students at SDN Pajaran I. In realizing students' concern for the environment, a go-green program is needed, in the process of which education is needed both from counseling and direct practice. The results obtained, students can know the concept of go-green and its application in the school environment which consists of processing organic and inorganic waste, and procedures for planting bananas, papayas, and kale along with their benefits. It can be concluded that a clean, beautiful and green environment can create good air potential for health. And the KBM process will take place well and comfortably*

**Keywords:** Environmental Concern, Go-Green, SDN Pajaran I

---

### ABSTRAK

*Langkah awal menjaga dan merawat lingkungan sekolah yakni dengan menumbuhkan kepedulian siswa tentang pentingnya melestarikan lingkungan sekolah. Untuk itulah perlu pengembangan program go-green yang bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di SDN Pajaran I. Pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan pendekatan community development dan partisipatif. Mitra sasaran program pengabdian pada masyarakat adalah SDN Pajaran I, yang secara teknis melibatkan guru dan siswa SDN Pajaran I. Dalam mewujudkan kepedulian siswa terhadap lingkungan, program go-green dibutuhkan, dalam prosesnya diperlukan edukasi baik dari penyuluhan dan praktek langsung. Hasil yang diperoleh, siswa dapat mengetahui konsep go-green dan penerapannya dalam lingkungan sekolah yang terdiri dari pengolahan sampah organik dan anorganik, dan tata cara penanaman pisang, pepaya, dan kangkung berserta manfaatnya. Dapat disimpulkan, bahwasannya dengan lingkungan yang bersih, asri, dan hijau dapat membuat potensi udara yang baik untuk kesehatan. Dan proses KBM akan berlangsung dengan baik dan nyaman*

**Kata Kunci:** Kepedulian Lingkungan, Go-Green, SDN Pajaran I

---

### PENDAHULUAN

Lingkungan pendidikan (sekolah) berperan penting sebagai media membangun karakter dan mengembangkan potensi diri melalui kegiatan di sekolah, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler (Ginjar, 2013). Oleh karenanya, lingkungan sekolah perlu dirancang agar mampu membangun karakter siswa yang baik (Mardiyah et al., 2016; Ginjar, 2013), mampu menjadi sumber belajar (Haryati, 2016; Ikhsan et al., 2017) dan menciptakan suasana pendidikan yang kondusif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya (Rahmah, 2020). Untuk mendukung pendidikan karakter di sekolah diperlukan 4 komponen penting yaitu kebijakan sekolah, kurikulum, partisipasi berbasis aktivitas, dan sarana prasarana pendukung (Sagala, 2019).

Kurangnya kesadaran manusia mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan

merupakan faktor penyebab kualitas lingkungan semakin menurun. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut, lingkungan harus diatur dan dikelola dengan baik melalui pelestarian lingkungan. Salah satu upaya pelestarian lingkungan dapat dilakukan melalui pendidikan hidup lingkungan di sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, dan menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa dalam pelestarian lingkungan (Eka Putri Azrai, dkk, 2017).

Kesadaran siswa terhadap lingkungan adalah mengetahui kondisi lingkungan kemudian mengetahui sikap dan tindakan yang akan dilakukannya. Kesadaran lingkungan merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan pelestarian lingkungan (Eka Putri Azrai, dkk, 2017).

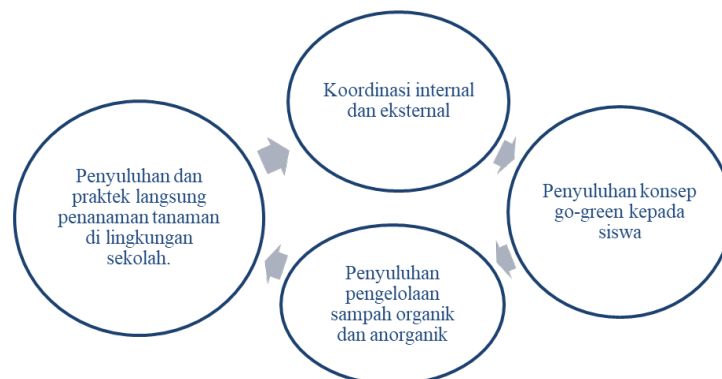
Menurut Abidin (2018) lingkungan yang sehat dan nyaman ini dapat meningkatkan prestasi dan kreativitas peserta didik. Untuk menciptakan lingkungan yang hijau dan asri, diperlukan kerjasama yang baik antara murid dan guru sekolah tersebut. Kegiatan pelestarian lingkungan yang ada di lingkungan sekolah yaitu kegiatan Go Green School. Kegiatan ini merupakan keikutsertaan siswa secara mental, emosional dan fisik untuk berpartisipasi memelihara kualitas lingkungan sekolah. Partisipasi siswa dapat dalam bentuk partisipasi tenaga, partisipasi pikiran/ide/pendapat, ataupun partisipasi dalam bentuk materi (Purwanto, 2007). SDN Pajaran I adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Pajaran, Kec. Rembang, Kab. Pasuruan, Jawa Timur. Berlokasi di Jl. Mbah Kabit No. 20, Pajaran, Kec. Rembang, Kab. Pasuruan, Jawa Timur. Di SDN Pajaran I masih jarang ditemui tanaman-tanaman hijau sehingga sekolah terlihat gersang. Sekolah yang gersang akan membuat proses KBM menjadi tidak nyaman.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan KKN SDGs Universitas Yudharta Pasuruan Kelompok 28 tahun 2022 mengangkat tema “Pendidikan Berkualitas” yang salah satunya edukasi terkait Go-Green di SDN Pajaran I. Program ini bertujuan agar tim KKN dapat menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui Go-Green..

## **METODE**

Pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan pendekatan community development dan partisipatif. Pendekatan community development merupakan pendekatan yang berorientasi pada upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subyek dan sekaligus obyek pembangunan demi kepentingan mereka sendiri. Community development dapat memberdayakan potensi yang masyarakat sehingga dalam jangka panjang dapat memberi manfaat bagi masyarakat itu sendiri (Triyono, 2014; Rinaldy et al., 2017). Pendekatan partisipatif merupakan pendekatan yang berorientasi pada peningkatan peran serta masyarakat secara langsung dalam proses dan pelaksanaan kegiatan. (Muslim, 2007).

Mitra sasaran program pengabdian pada masyarakat adalah SDN Pajaran I, yang secara teknis melibatkan guru dan siswa SDN Pajaran I. Program pengabdian pada masyarakat dilakukan menggunakan beberapa metode, yang meliputi Koordinasi antara mahasiswa KKN kelompok 28 dengan kepala sekolah dan guru terkait program go-green, Penyuluhan konsep go-green kepada siswa, Penyuluhan pengelolaan sampah organik dan anorganik, Penyuluhan dan praktek langsung penanaman tanaman di lingkungan sekolah. Setelah semua program sudah dijalankan, mahasiswa melakukan koordinasi kembali pada pihak sekolah terkait pengabdian pada masyarakat pada program go-green di SDN Pajaran I.



**Gambar 1.** *Community development Go-green*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil yang diperoleh:

- Koordinasi internal dan eksternal.

Pada tahapan awal dilakukan koordinasi internal maupun eksternal. Koordinasi internal dilakukan oleh Tim Pelaksana, sedangkan koordinasi eksternal antara Tim Pelaksana dengan mitra sasaran yaitu guru dan staff SDN Pajaran I. Setelah ada kesepakatan, selanjutnya dilakukan sosialisasi kegiatan untuk memberikan gambaran secara umum program Go-Green yang akan dilaksanakan di SDN Pajaran I.



**Gambar 2.** Koordinasi Tim KKN Kelompok 28 dengan guru dan staff SDN Pajaran I

- Penyuluhan konsep go green school

Penyuluhan dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Yudharta Pasuruan kelompok 28 yang mengedukasi siswa di SDN Pajaran I. Dalam penyuluhan ini akan diberikan edukasi tentang konsep go green dengan mengajak siswa melihat alam. Mendefinisikan secara jelas tentang dampak positif merawat dan menjaga alam dari segala kerusakan yang ditimbulkan oleh manusia.



**Gambar 3.** Penyuluhan Konsep Go-Green School

- Penyuluhan pengelolaan sampah organik dan anorganik.

Dalam kegiatan ini dikenalkan berbagai jenis sampah yang ada di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Mahasiswa KKN Universitas Yudharta Pasuruan kelompok 28 memberikan edukasi kepada siswa tentang sampah organik dan sampah anorganik serta pengelolaannya. Sampah organik dalam penampungannya dipisah dengan sampah non organik. Sampah organik dikumpulkan dan dijadikan bahan untuk pembuatan pupuk organik. Sedang sampah non organik diarahkan pada proses *recycle* atau *reuse*.



**Gambar 4.** Penyuluhan pengelolaan sampah organik dan anorganik

- Penyuluhan dan penanaman tanaman di lingkungan sekolah.

Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN kelompok 28 Universitas Yudharta Pasuruan memberikan penyuluhan edukasi kepada siswa SDN Pajaran I terkait reboisasi, yakni penanaman dan menjelaskan tentang manfaat tanaman-tanaman tersebut. Mahasiswa dan para siswa SDN Pajaran I menanam pisang, pepaya, dan kangkung.



**Gambar 5.** Penyuluhan dan penanaman tanaman di lingkungan sekolah

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN kelompok 28 Universitas Yudharta Pasuruan ini yang bertujuan untuk mengembangkan program go-green ini difokuskan pada salah satu lembaga di desa Pajaran, yakni SDN Pajaran I. Hasil survey yang dilakukan oleh tim KKN menemukan sebuah peluang yang dapat menunjang program berkelanjutan yakni mengembangkan program go green di SDN Pajaran I.

Dari hasil observasi yang dilakukan tim KKN dapat disimpulkan bahwa kurangnya kepedulian warga sekolah terkait penghijauan lingkungan. Karena, masih jarang ditemui tanaman hijau di area sekolah yang mengakibatkan sekolah menjadi gersang. Untuk itu perlu adanya suatu pengembangan go-green sebagai awal lembaran baru untuk membiasakan hidup di lingkungan yang sehat dan terjaga. Bila sekolah terlihat asri dan segar karena ditumbuhi tanaman-tanaman, maka akan berpotensi membuat lingkungan menjadi sehat pula dengan meningkatnya udara bersih di lingkungan sekolah. Dengan begitu, proses KBM akan bisa dilakukan dengan nyaman dengan lingkungan yang sehat dan terjaga.

Program go-green dilakukan dengan pemberian penyuluhan edukasi kepada siswa terkait lingkungan sekitar, memperlihatkan kondisi lingkungan dengan mengajak para siswa berkeliling agar menstimulus daya pikir siswa untuk mengetahui betapa pentingnya menjaga dan merawat lingkungan. Tim KKN 28 juga memberikan edukasi kepada siswa terkait pengolahan sampah organik dan anorganik untuk memberikan pemahaman umum terkait pengolahan sampah. Selain penyuluhan edukasi, Tim KKN 28 juga mengajak para siswa untuk praktek menanam pohon dengan mengarahkan para siswa bagaimana cara menanam, menyiram, memberikan pupuk, dan berbagai manfaat dari tanaman yang telah ditanam. Tanaman yang ditanam berupa bibit pisang, pepaya, dan kangkung. Dengan penanaman yang dilakukan di lingkungan sekolah ini juga merupakan peninggalan kami selaku Tim KKN agar kelak dapat diteruskan oleh warga sekolah terutama para siswa SDN Pajaran I.

## **SIMPULAN**

Dari kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa KKN kelompok 28 Universitas Yudharta Pasuruan terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Penyuluhan *go-green* untuk menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di SDN Pajaran I ; (2) Stimulus kebiasaan siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan ; (3) Penyuluhan edukasi terkait pengelolaan sampah organik dan anorganik ; (4) Memberikan praktek reboisasi di sekolah dan mengedukasi terkait pemanfaatannya

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, O. (2018). *Lingkungan Go Green dalam Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar untuk Membentuk Karakter Siswa Kreatif dalam Pemanfaatan Lingkungan*. Sidoarjo: Umsida. <http://eprints.umsida.ac.id/3201/>
- Andi, I. S., & Ruslan. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sd Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 1–11. <https://www.neliti.com/id/publications/187661/pemanfaatan-lingkungan-sekolahsebagaisumber-belajar-di-sd-negeri-2-teunom-aceh>
- Eka P. A., Diana, V. S., & Meilani, P. (2017), The Correlation Between Environmental Awareness And Students Participation In Go Green School Activity At Adiwiyata's School, *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/biosfer/article/view/5071>
- Ginanjari, M. H. (2013). Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 376–396. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/37>
- Haryati, D. (2016). Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Iv SD Inpres BTN IKIP I Makassar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 80–96. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v3i2a4.2016>
- Mardiyah, K., Hambali, & Zahirman. (2016). *Pengaruh Gerakan Go Green School Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Mtsn Model Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar*. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 1–15. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/5104>
- Muslim, A. (2007). Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 8(2), 89–103. <https://doi.org/10.1177/0734282911435461>
- Purwanto, M. Ngalim. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Rosda. <http://202.70.136.141:8080/handle/123456789/61288>
- Rahmah, U. (2020). Pengaruh Penerapan Green School Terhadap Minat Belajar Siswa di SMPN 26 Surabaya. *At-Turās*, 4(2), 153–171. <https://doi.org/10.12681/osj.23448>
- Rinaldy, R., Nulhaqim, S. A., & Gutama, A. S. (2017). Proses Community Development Pada Program Kampung Iklim Di Desa Cupang Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Program Bank Sampah Dalam Program Kampung Iklim). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14344>